



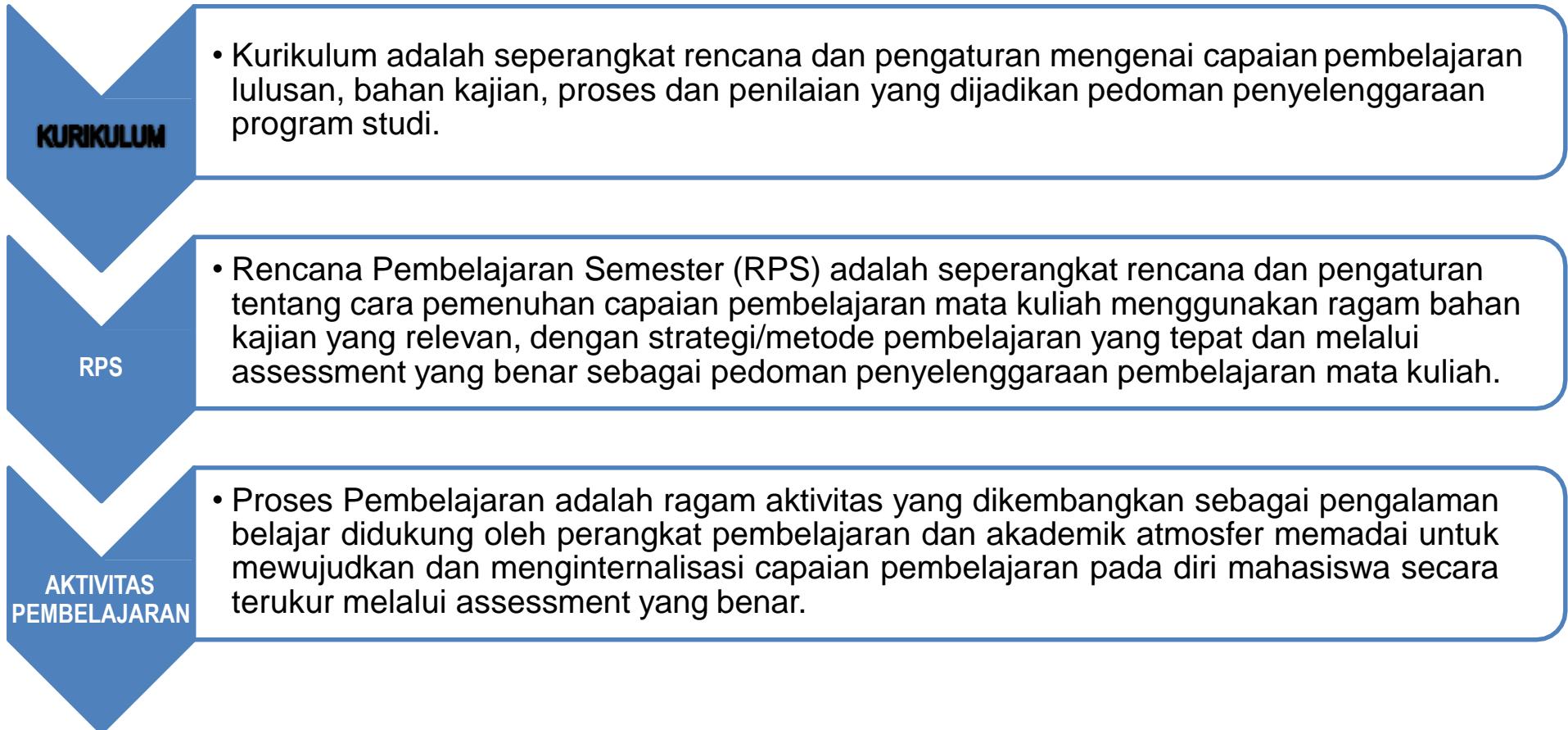
**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT PEMBELAJARAN**

Modul 4

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KURIKULUM – RPS – PROSES PEMBELAJARAN

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015



Standar Kpmpetensi Lulusan

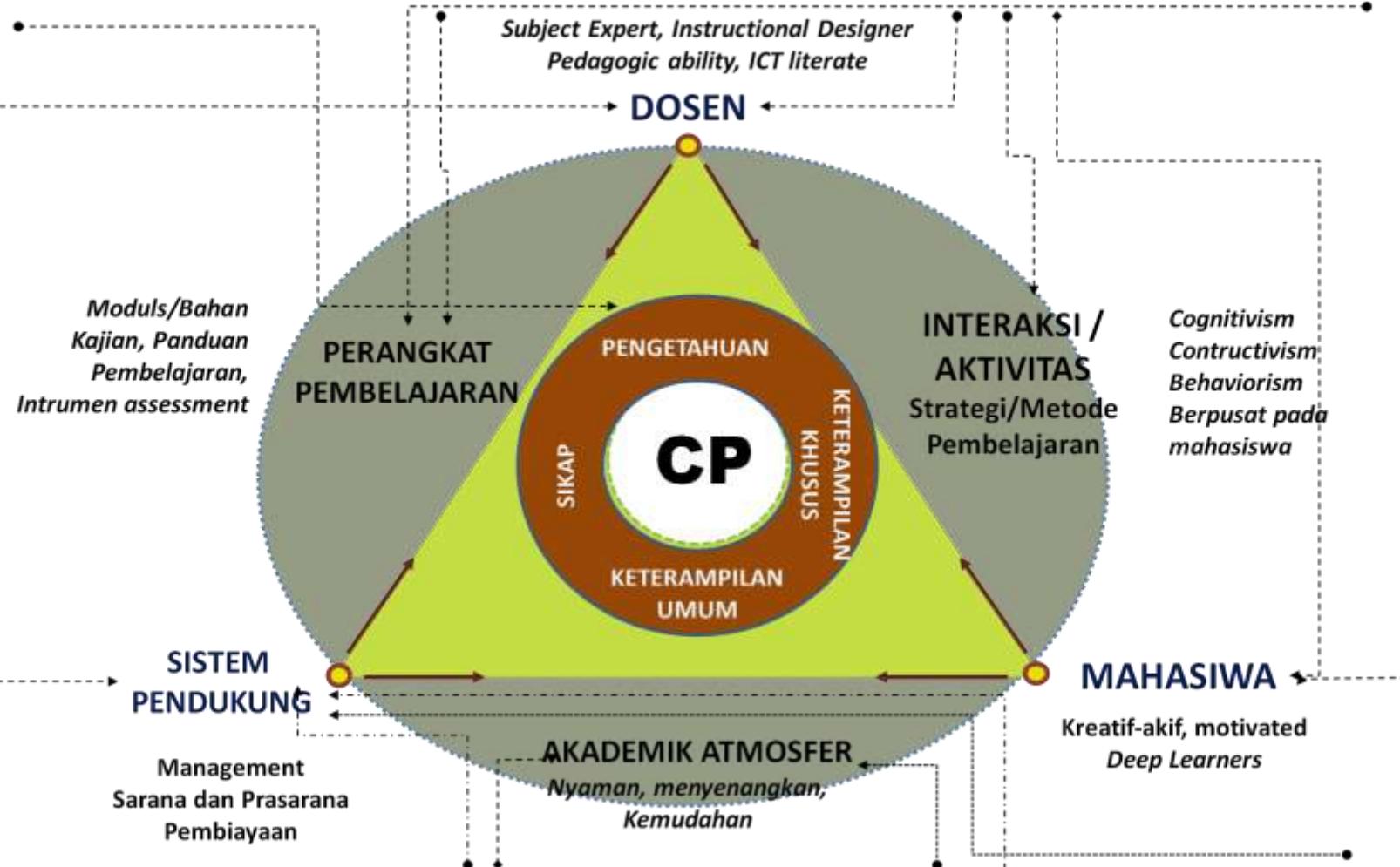
Standar Isi

Standar Proses

Standar Penilaian

SISTEM PENJAMINAN MUTU

SISTEM PENJAMINAN MUTU



Standar Dosen dan Tenaga
Kependidikan

Stadar Sarana dan Prasarana

Standar Pengelolaan

Standar Pembiayaan

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015

- RPS adalah dokumen rancangan program pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CP lulusan yang ditetapkan, sehingga dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum.
- Wajib disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi
- Rancangan untuk memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar
- Pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centred learning disingkat SCL)
- Wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

PERMENRISTEKDIKTI NOMOR 44 TAHUN 2015
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
Bagian Keempat
Standar Proses Pembelajaran

Pasal 12

- (1) Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam **rencana pembelajaran semester (RPS)** atau **istilah lain**.
- (2) RPS atau istilah lain **ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.**
- (3) **RPS paling sedikit** memuat:
 - a.nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b.capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah;
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d.bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e.metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g.pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h.kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. daftar referensi yang digunakan.
- (4) RPS **wajib ditinjau dan disesuaikan** dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (5) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler **wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif** sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;

wajib

Elemen RPS

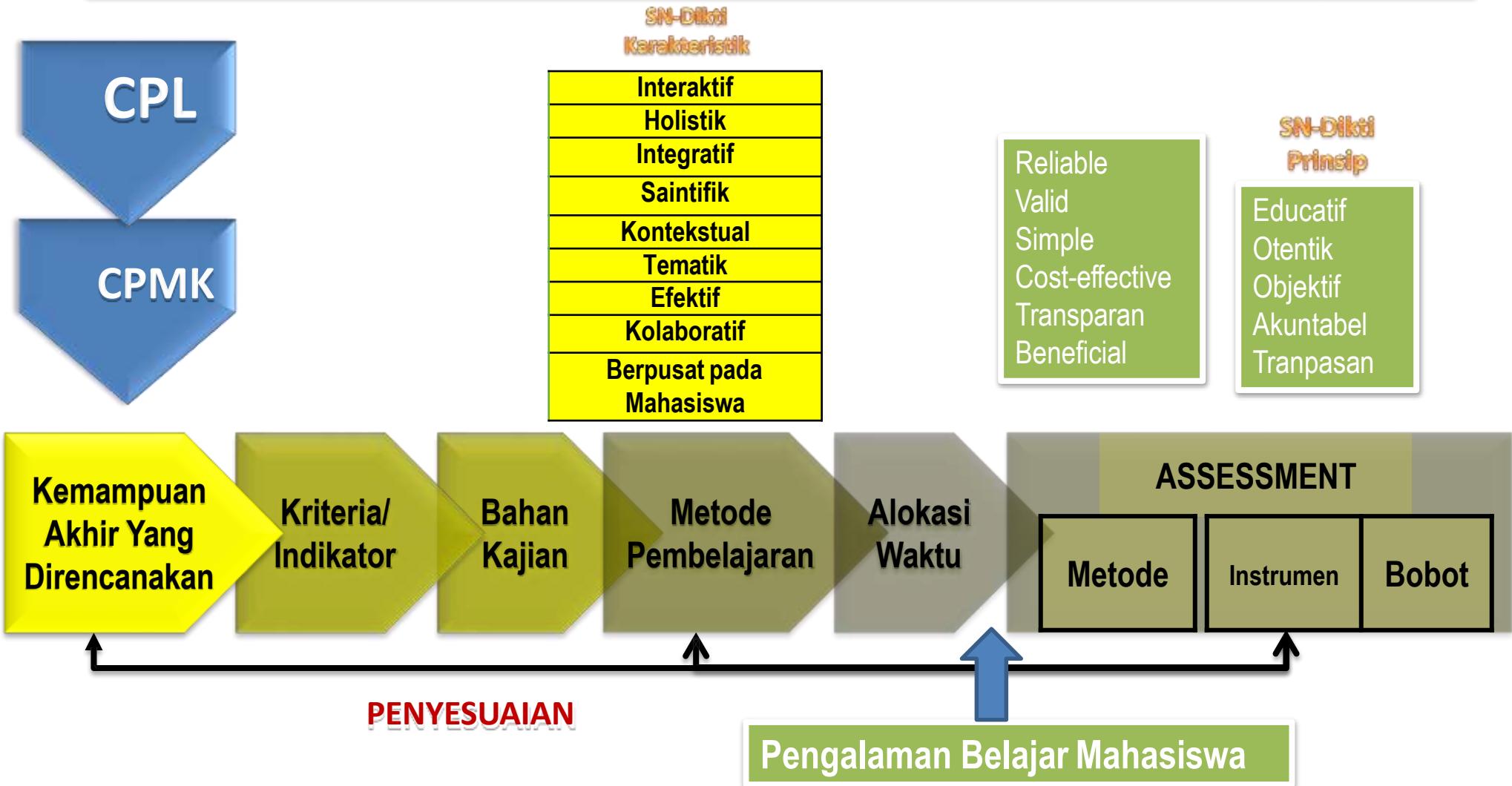
Menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), RPS atau istilah lain, paling sedikit memuat :

- a.nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;**
- b.capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;**
- c.kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;**
- d.bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;**
- e.metode pembelajaran;**
- f.waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;**
- g.pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;**
- h.kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan**
- i.daftar referensi yang digunakan.**

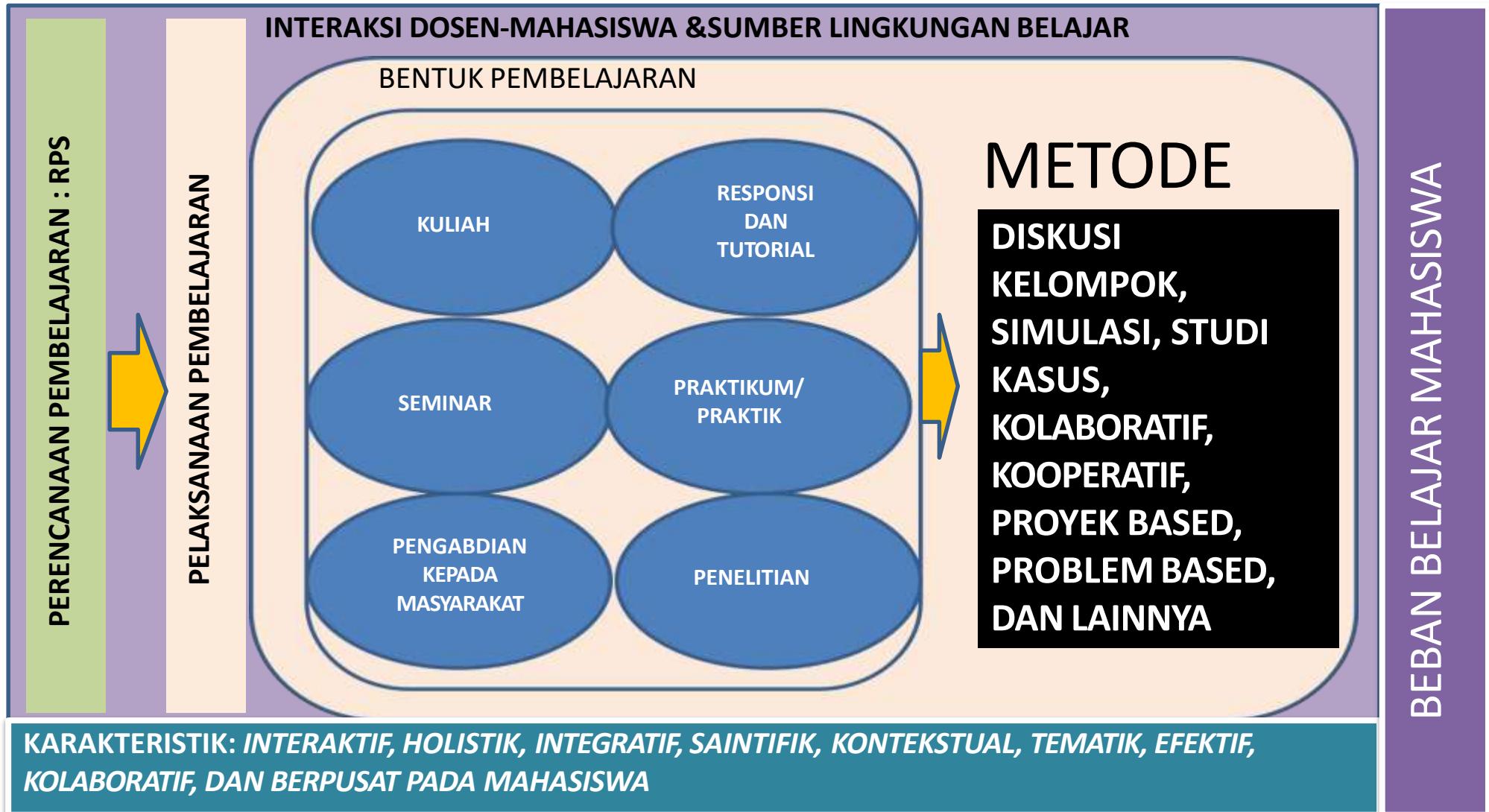
Prinsip Penyusunan RPS

- Memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti
- Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menyesuaikan atau berkaitan jelas dengan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah
- Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan harus berkaitan jelas dengan CPMK dan merupakan acuan untuk menentukan bahan kajian, metode pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, metode dan instrumen penilaian.
- RPS harus diverifikasi oleh sistem penjaminan mutu Prodi dan disahkan oleh Ketua Prodi.

Bagian penting dalam RPS



3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN



Keselarasan Hierarki Capaian Pembelajaran

Masih bersifat umum

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi
(Program Educational Objectives/Expected Learning Outcomes): SKL/CPL

PRODI

Bersifat spesifik thd MK

Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
(Courses Learning Outcomes): CPMK

MK

dapat diukur / diamati

Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran
(Lesson learning outcomes): Sub-CPMK

Tahapan belajar

Indikator-1

Indikator-2

Indikator-N

Instrumen Penilaian & Evaluasi
(Sesuai dengan indikator)

Bentuk / Metoda / Penugasan Pembelajaran

Materi Pembelajaran (keluasan dan kedalaman)

Proses Pencapaian

Proses

Penjabaran Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi

CPL yang terdiri dari ranah sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan yang dibebankan merujuk pada SN-DIKTI dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK bersifat spesifik terhadap mata kuliah mencakup aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan yg dirumuskan berdasarkan beberapa CPL yang dibebankan pada matakuliah.

Kemampuan Akhir Yang Direncanakan

merupakan penjabaran dari setiap CPMK, bersifat dapat diukur dan/atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.

EXIT OUTCOME

Program Outcome

INTERMEDIATE
OUTCOME

Course Outcomes

INTRODUCTORY
OUTCOME

Unit Outcomes

Tabel 6. CPL Prodi yang dibebankan pada MK Metode Penelitian untuk Program sarjana

Kode	CPL Prodi S1 Teknik Fisika yang dibebankan pada MK
SIKAP (S)	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
PENGETAHUAN (P)	
P3	Menguasai konsep teori terkait bidang instrumentasi, akustik dan fisika bangunan, energy dan pengkondisian lingkungan, bahan, dan/ atau fotonika, dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah di industri.
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khusus nya terkait dengan pengembangan bidang instrumentasi, akustik dan fisika bangunan, energy dan pengkondisian lingkungan, bahan, dan/ atau fotonika.

Tabel 7. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel-5

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dlm penelitian untuk menghindari plagiasi (KU9, KK4);
CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hopotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (P3,KU2);
CPMK3	Mampu menyusun proposal dan menjelaskan berbagai metode penelitian dengan sahih dan bebas plagiasi (KK4, KU9);
CPMK4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis, mandiri dan bertanggungjawab (S9, KU2,KU9);
CPMK5	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (S9, KU2, KU9).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,...dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada tabel-5.

The cognitive process dimension						
This revised Bloom's Taxonomy	REMEMBER (C1)	UNDERSTAND (C2)	APPLY (C3)	ANALYZE (C4)	EVALUATE (C5)	CREATE (C6)
Factual Knowledge	List 1.1	Summarize 1.2	Classify 1.3	Order 1.4	Rank 1.5	Combine 1.6
Conceptual knowledge	Describe 2.1	Interpret 2.2	Experiment 2.3	Explain 2.4	Assess 2.5	Plan 2.6
Procedural knowledge	Tabulate 3.1	Predict 3.2	Calculate 3.3	Differentiate 3.4	Conclude 3.5	Compose 3.6
Metacognitive knowledge	Appropriate Use 4.1	Execute 4.2	Construct 4.3	Achieve 4.4	Action 4.5	Actualize 5.6

Kemampuan

Materi Pembelajaran

Sub-CPMK:

- 2.4 mampu **menjelaskan** berbagai **metode penelitian kualitatif dan kuantitatif** [C2,A3]; 2 mg;
- 3.6 mampu **mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian** dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C3,A3];
- 4.5 mampu **memilih dan menetapkan sampel penelitian** dg **sistematis, bermutu, dan terukur** [C3,A3]
- 4.4 mampu **mengolah data** serta **menginterpretasi** hasilnya dg **sikap bertanggungjawab** [C3,A3,P3];
- 3.6 mampu **merumuskan permasalahan penelitian** dan **menyusun hipotesa penelitian** dg sumber **rujukan bermutu, terukur** dan **sahih** [C3,A3];
- 4.3 mampu **merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan** nya dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C6,A3,P3];

Konteks

Four Knowledge Domains

Factual Knowledge	Basic elements used to communicate, understand, organise a subject: terminology, scientific terms, labels, vocabulary, jargon, symbols or representations; and specific details such as knowledge of events, people, dates, sources of information
Conceptual Knowledge	Knowledge of classifications and categories, principles, theories, models or structures of a subject
Procedural Knowledge	Knowing how to do something: performing skills, algorithms, techniques or methods
Metacognitive Knowledge	The process or strategy of learning and thinking; an awareness of one's own cognition, and the ability to control, monitor, and regulate one's own cognitive process

The failure in designing curriculum is mostly to overemphasis on declarative knowledge, and negligence of concept knowledge.

Structural Changes

From a 1D Hierarchy to a 2D Table

Knowledge Dimension	The Cognitive Process Dimension					
	Remembering	Understanding	Apply	Analysis	Evaluate	Create
Factual Knowledge	List	Summarize	Classify	Order	Rank	Combine
Conceptual Knowledge	Describe	Interpret	Experiment	Explain	Assess	Plan
Procedural Knowledge	Tabulate	Predict	Calculate	Differentiate	Conclude	Compose
Metacognitive Knowledge	Appropriate use	Execute	Construct	Achieve	Action	Actualize

Strategi dan Metode Pembelajaran

Educational Strategies

- Integrated
- Multidisiplin
- Sistematik
- Holistik
- Kontekstual
- Community Oriented
- Industrial Approach

Learning Methods

- Lecturing
- Small Group Discussion
- Problem/Case/ Project Based Learning
- Collaborative Learning
- Blended Learning
- Self Study
- Field Study
- Internship
- Role Play
- Simulation

Learning Outcomes

SIKAP
PENGETAHUAN
KETERAMPILAN
KHUSUS
KETERAMPILAN
UMUM

Karakteristik Proses Pembelajaran

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015



KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

1	Interaktif	mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2	Holistik	Mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
3	Integratif	proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin
4	Saintifik	Mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan
5	Kontekstual	proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
6	Tematik	Disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan trans-disiplin
7	Efektif	Capaian pembelajaran diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
8	Kolaboratif	melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
9	Berpusat pada Mahasiswa	Mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

(Permenristekdikti No.44 Tahun 2015: pasal 17)

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran

a	Kuliah, Responsi, Tutorial	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri			
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester				
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis						
	Tatap muka	Belajar mandiri					
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester					
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara						
	170 menit/minggu/semester						

Pasal 15:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (skls).**
- (2) Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dg 2,83 jam, atau **dibulatkan 3 jam**)**
- (3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.**
- (4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.**

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN (BEBAN BELAJAR MAHASISWA)

No	Program	Beban Belajar Minimum (skls)	Masa Studi Paling lama (tahun)
Untuk memenuhi CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN program, mahasiswa wajib menempuh Beban Belajar Minimum dalam Masa Studisbb.:			
1	D1	36	2
2	D2	72	3
3	D3	108	5
4	D4/Sarjana	144	7
5	Profesi	24	3 (setelah menyelesaikan program D4/Sarjana)
6	Magister, Magister terapan, dan Sp	36	4 (setelah menyelesaikan program D4/Sarjana)
7	S-3, S-3 Terapan, & Sub- Sp	42	7 (setelah menyelesaikan program magister,magister terapan, Sp)

Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi (IPS > 3,00) dan etika baik setelah dua semester tahun pertama dapat mengambil maksimum dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi (IPS >3,5) dan etika baik, dapat melanjutkan program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 2 semester, ttp hrs menyelesaikan program Magister/Magister terapan sebelum menyelesaikan programdoctor.

4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Prinsip : Edukatif, Otentik, Obyektif, Akuntabel, transparan, dan terintegrasi

c. Mekanisme Penilaian ---- Prosedur Penilaian

menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran



melaksanakan proses penilaian



memberikan umpan balik dan konfirmasi hasil penilaian



mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa

2 Observasi kinerja dan pengembalian hasil observasi

3. Pemberian nilai akhir

soal
1. Pemberian tugas atau

b. **Teknik Penilaian:** Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
Instrumen : proses -rubrik, dan/ atau penilaian hasil portofolio/karya disain, observasi

d. **Pelaksana Penilaian:** Dosen atau Tim Dosen Pengampu tanpa atau dengan menyertakan pihak lain. U/ Doktor wajib ada penilai external

f. **Kelulusan Mahasiswa:**
Diploma & Sarjana: ≥ 2.00 ,
Selain itu: ≥ 3.00
 $2,76 -3,0$ memuaskan,
 $3,01-3,5$ sgt memuaskan,
 $>3,50$ puji

e. **Pelaporan Penilaian :** A = 4 Sangat baik, B=3 Baik, C=2 Cukup, D=1 kurang, E =0 sangat kurang

Prinsip Penilaian

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015

•EDUKATIF	•OTENTIK	•OBJEKTIF	•AKUNTABEL	•TRANSPARAN
•1	•2	•3	•4	•5
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian untuk Pembelajaran • Diagnostik, Formatif - feedback • On going process • Investigasi kesenjangan • Membantu progress mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sebagai pembelajaran • Pembelajaran aktif oleh siswa (metacognitif), • Berbagi dalam pembelajaran • Self assessment, • Peer assessment • On going process • Mahsw sebagai <i>critical assesor</i> • <i>Kontekstual</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu mengacu pada CP • Bebas pengaruh subjektifitas • Ragam instrumen jelas • Sumatif + formatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar penilaian jelas • Kriteria, grade dan deskripsi CP dan bobot penilaian jelas • Prosedur penilaian jelas • Dipahami mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penilaian dapat diakses semua kepentingan

Assessment / Penilaian Pembelajaran

- Kriteria sukses untuk mencapai LO harus jelas
- Metode penilaian; Test atau Non-test
- Instrumen penilaian yang digunakan, seperti Quiz (multiple choice, T/F), rubric holistik, rubric deskriptif - analitik.
- Bobot penilaian disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangannya suatu kemampuan terhadap CPMK.

Tahapan perancangan pembelajaran

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;
- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;

- Menentukan indikator dan kriteria pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator dan kriteria pencapaian Sub-CPMK;
- Memilih dan mengembangkan bentuk, metode, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran;

FORMAT CONTOH RPS

- Format bisa dimodifikasi dan dikembangkan sendiri oleh Perguruan Tinggi dan Program Studi dengan catatan harus mengacu minimal pada SNDIKTI (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015)
- RPS dilengkapi dengan Format Tugas dan Penilaian

Latihan RPS